

ABSTRAK

Khotimah, Nurul. 2014. Pengaruh Pemberian Kombinasi Tepung Kayambang (*Salvinia molesta*) dan Limbah Udang Terfermentasi dalam Ransum terhadap Kualitas Telur Itik. Skripsi. Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Biologi: Dr. Retno Susilowati, M.Si. Pembimbing Agama: Umairatus Syarifah, M.A.

Kata Kunci: Itik, Tepung Kayambang (*Salvinia molesta*), Tepung Limbah Udang, Kualitas Telur

Kualitas telur itik dipengaruhi oleh nutrisi bahan pakan. Bahan pakan dengan nutrisi lengkap membutuhkan banyak biaya. Oleh karena itu diperlukan bahan pakan alternatif yang mudah didapat tanpa mengurangi kualitas nutrisi bahan pakan, seperti kayambang (*Salvinia molesta*) dan limbah udang yang mengandung protein dan serat kasar tinggi. Oleh karena itu dilakukan fermentasi untuk menurunkan serat kasar sehingga dapat meningkatkan pencernaan itik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kombinasi tepung kayambang dan limbah udang terfermentasi (TKF dan TLUF) terhadap kualitas telur itik meliputi ketebalan kerabang telur, warna kuning telur dan kadar protein telur.

Penelitian dilakukan secara eksperimental menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan yang digunakan adalah kombinasi tepung kayambang dan tepung limbah udang terfermentasi dengan konsentrasi P0 sebagai kontrol, P1 (TKF 20% + TLUF 5%), P2 (TKF 15% + TLUF 10%), P3 (TKF 10% + TLUF 15%), P4 (TKF 5% + TLUF 20%). Penelitian ini dilaksanakan selama 28 hari dengan menggunakan sampel 20 ekor itik. Sampel yang diuji mengambil dari produksi telur hari ke- 26, 27, 28 untuk dianalisis ketebalan kerabang, warna kuning telur dan kadar protein telur. Data hasil penelitian dianalisis dengan ANOVA tunggal. Apabila terdapat perbedaan yang sangat nyata, maka diuji lanjut dengan BNT 1%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi tepung kayambang (*Salvinia molesta*) dan limbah udang terfermentasi dalam ransum berpengaruh terhadap kualitas telur itik. Perlakuan terbaik terdapat pada P3 dengan konsentrasi TKF 10% dan TLUF 15% mampu meningkatkan warna kuning telur dengan skor 10,50 dan kadar protein telur sebesar 29,33%. Sedangkan perlakuan P2 dengan konsentrasi TKF 15% dan TLUF 10% mampu meningkatkan ketebalan kerabang telur sebesar 0,48 mm.